

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dari tahun 1990 hingga 2022, dengan penekanan pada pengeluaran konsumsi rumah tangga, pembentukan modal tetap domestik bruto, ekspor, dan pengeluaran konsumsi pemerintah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kontribusi masing-masing faktor terhadap PDB Indonesia dan menentukan mana yang memiliki kontribusi terbesar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia (PDB) dipengaruhi secara signifikan oleh konsumsi rumah tangga, pembentukan modal tetap domestik bruto (investasi), pengeluaran konsumsi pemerintah serta ekspor migas dan non-migas. Pertumbuhan pengeluaran konsumsi rumah tangga memiliki kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan PDB, dengan koefisien D(LCo) sebesar 0.503539, yang menunjukkan bahwa peningkatan 1% pada pertumbuhan pengeluaran konsumsi rumah tangga akan meningkatkan pertumbuhan PDB sebesar 0,50%. Pertumbuhan pengeluaran konsumsi pemerintah memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan PDB, dengan koefisien D(LGe) sebesar 0.347236 yang artinya adalah peningkatan 1% pada pertumbuhan pengeluaran konsumsi pemerintah akan meningkatkan pertumbuhan PDB sebesar 0,34%. Pertumbuhan ekspor migas dan non-migas memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan PDB, dengan koefisien D(LEks) adalah sebesar 0.225449 yang artinya adalah peningkatan 1% pada pertumbuhan ekspor migas dan non-migas akan meningkatkan pertumbuhan PDB sebesar 0,22%. Serta, pembentukan pertumbuhan modal domestik bruto memiliki kontribusi meningkatkan pertumbuhan PDB, dengan nilai koefisien D(Linvst) adalah sebesar 0.164266 yang artinya adalah peningkatan 1% pada pertumbuhan pembentukan modal domestik bruto akan meningkatkan pertumbuhan PDB sebesar 0,16%.

Dalam hal ini, pertumbuhan konsumsi rumah tangga memiliki dampak yang sangat besar bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia dibandingkan dengan pertumbuhan investasi, pengeluaran pemerintah dan ekspor. Namun, jika produksi tidak dapat mengimbangi kecepatan peningkatan permintaan, ini dapat menjadi hambatan bagi perekonomian Indonesia dikarenakan terjadinya inflasi. Sementara itu, pembentukan modal tetap domestik bruto (investasi) memiliki dampak yang paling kecil terhadap pertumbuhan PDB di Indonesia. Hal ini mampu dijelaskan oleh tingginya Incremental Capital Output Ratio (ICOR) Indonesia yaitu 6,02 pada tahun 2022 dan 6,33 pada tahun 2023. Tentu ini menunjukkan bahwa investasi kurang efisien dalam menghasilkan output tambahan, yang berarti bahwa investasi kurang efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

#### **5.2. Saran**

Studi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong secara signifikan oleh investasi, konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, dan ekspor. Konsumsi rumah

tangga memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB, diikuti oleh pengeluaran pemerintah, ekspor, dan investasi. Oleh karena itu, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat dan berkelanjutan, pemerintah perlu untuk meningkatkan daya beli masyarakat dengan melalui kebijakan terkait peningkatan investasi agar dapat menciptakan lapangan kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga, mampu mendorong konsumsi Masyarakat. Tetapi, pemerintah juga harus memperhatikan peningkatan konsumsi rumah tangga dengan cara mengimbangi peningkatan kapasitas produksi dan pengendalian inflasi untuk menghindari potensi hambatan ekonomi. Lalu, pemerintah harus memperbaiki iklim investasi dan harus memperhatikan peningkatan efisiensi investasi agar dapat meningkatkan kontribusi investasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Pemerintah juga harus memastikan alokasi anggaran pemerintah yang tepat sasaran dan efisien, terutama dalam hal infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan serta meningkatkan daya saing produk ekspor dengan cara memperhatikan kebijakan dalam perdagangan untuk merangsang ekspor dengan mempromosikan produk domestik di pasar internasional serta memastikan kualitas produk yang di ekspor memenuhi standar internasional.

Dalam penelitian ini tentu masih terdapat kekurangan dalam menganalisis faktor –faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam menganalisis data masa depan, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode estimasi yang lebih lanjut untuk mengidentifikasi dampak jangka panjang dan jangka pendek dari konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peneliti lebih lanjut diharapkan dapat membuat model yang lebih rinci dan komprehensif untuk menjelaskan dengan lebih detail pengaruh variabel determinasi ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini, metode disarankan seperti analisis menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) dapat menjadi teknik untuk membantu memahami dinamika hubungan antar variabel dalam jangka waktu yang berbeda. Oleh karena itu, dengan menerapkan pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi akan dimungkinkan untuk memberikan gambaran perekonomian Indonesia yang lebih menyeluruh dan akurat.

## Daftar Pustaka

- Abu, N., & Karim, M. Z. A. (2016). The relationships between foreign direct investment, domestic savings, domestic investment, and economic growth: The case of Sub-Saharan Africa. *Society and Economy*, 38(2), 193–217. <https://doi.org/10.1556/204.2016.38.2.4>
- Amighini, A. A., Mcmillan, M. S., & Sanfilippo, M. (2017). *NBER WORKING PAPER SERIES FDI AND CAPITAL FORMATION IN DEVELOPING ECONOMIES: NEW EVIDENCE FROM INDUSTRY-LEVEL DATA*. <http://www.nber.org/papers/w23049>
- Blanchard, O. (2017). Blanchard, O.B.\_2017\_Macroeconomics, 5th Global Edition. *Pearson*, 68–107.
- BPS. (2023a). *LAPORAN PEREKONOMIAN INDONESIA 2023 BADAN PUSAT STATISTIK*. [www.freepik.com](http://www.freepik.com)
- BPS. (2023b). *Nilai Ekspor Migas-NonMigas*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTc1MyMy/nilai-ekspor-migas-nonmigas.html>
- BPS. (2023c). *PDB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTY1MSMy/-seri-1993--4--laju-pertumbuhan-y-on-y-pdb-atas-dasar-harga-konstan-menurut-pengeluaran--persen-.html>
- Dritsaki, C., & Stiakakis, E. (2014). Foreign Direct Investments, Exports, and Economic Growth in Croatia: A Time Series Analysis. *Procedia Economics and Finance*, 14, 181–190. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00701-1](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00701-1)
- Duttaray, M., Dutt, A. K., & Mukhopadhyay, K. (2008). Foreign direct investment and economic growth in less developed countries: An empirical study of causality and mechanisms. *Applied Economics*, 40(15), 1927–1939. <https://doi.org/10.1080/00036840600949231>
- Hidayati, R., & Indrawati, L. R. (2022). DETERMINANT ANALYSIS OF INDONESIAN GDP PER CAPITA 1991-2020: ECM METHOD. *CURRENT ADVANCED RESEARCH ON SHARIA FINANCE AND ECONOMIC WORLDWIDE*. <https://ojs.transpublika.com/index.php/CASHFLOW/>
- Kara, M. B., & Yuliawan, D. (2023). Government expenditure and inflation (Empirical study using Granger causality in Indonesia 2000-2021). *Asian Journal of Economics and Business Management*, 2(1), 495–505. <https://doi.org/10.53402/ajebm.v2i1.307>
- Karim, A. Z., Karim, A. B., & Zaidi, S. A. M. (2012). FIXED\_INVESTMENT,\_HOUSEHOLD\_CO (2). *International Journal of Bussiness and Society*, 13.

- Karimy, A. Z., Karim, B. B., & Zaidi, S. A. M. (2012). *INVESTASI TETAP, KONSUMSI RUMAH TANGGA, DAN STUDI MODEL KOREKSI (SVECM) MALAYSIA PERTUMBUHAN EKONOMI: KESALAHAN VEKTOR STRUKTURAL*.
- Kurniawan, R., & Managi, S. (2018). Economic Growth and Sustainable Development in Indonesia: An Assessment \*. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 54(3), 339–361. <https://doi.org/10.1080/00074918.2018.1450962>
- Ma, A., Latri Wihastuti, dan, & Lingkar Selatan, J. (2008). PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan dan Prospeknya. In *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* (Vol. 9, Issue 1).
- Nur, E. M. (2012). CONSUMPTION AND INFLATION IN INDONESIA. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(1).
- Purwaning Astuti, I., & Juniwati Ayuningtyas, F. (2018). PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>
- Putra, M. U. M., Damanik, S., & Jwem, J. (2017). PENGARUH EKSPOR MIGAS DAN NON MIGAS TERHADAP POSISI CADANGAN DEvisa DI INDONESIA. In *Wira Ekonomi Mikroskil* (Vol. 7). [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Rashid Mohamed, M., Singh Jit Singh, K., & Liew, C.-Y. (2013). Impact of Foreign Direct Investment & Domestic Investment on Economic Growth of. *Malaysia Malaysian Journal of Economic Studies*, 50(1), 21–35.
- Shahbaz, M., Kumar Tiwari, A., & Nasir, M. (2013). The effects of financial development, economic growth, coal consumption and trade openness on CO2 emissions in South Africa. *Energy Policy*, 61, 1452–1459. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2013.07.006>
- Shaikh, N. A., Shah, P., & Shah, N. (2015). *Empirical Estimation of GDP determinants, Household Consumption Expenditure and the Consumption Multiplier in Pakistan (1985-2011)*. [www.kspjournals.org](http://www.kspjournals.org)
- The World Bank. (2023a). *Final consumption expenditure (constant LCU) - Indonesia*. World Bank Group. <https://data.worldbank.org/indicator/NE.CON.TOTL.KN?locations=ID>
- The World Bank. (2023b). *GDP (Constant LCU) - Indonesia*. World Bank Group .
- The World Bank. (2023c). *GDP, PPP (current international \$)*. World Bank Group. [https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.PP.CD?end=2022&most\\_recent\\_value\\_d\\_esc=true&start=1990&view=chart](https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.PP.CD?end=2022&most_recent_value_d_esc=true&start=1990&view=chart)

Wahyudi, W. (2020). THE RELATIONSHIP BETWEEN GOVERNMENT SPENDING AND ECONOMIC GROWTH REVISITED. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(6), 84–88. <https://doi.org/10.32479/ijefi.10614>